



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

DESAIN PROGRAM PEMBINAAN JEMAAT GKY BSD
DALAM PEMILAHAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH

PROYEK AKHIR

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Ministri

Oleh
Eva Karmelia
NIM 2224080

Jakarta
2026

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

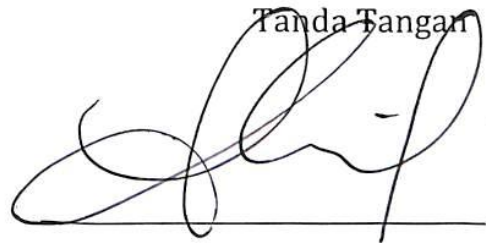
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan Proyek Akhir berjudul DESAIN PROGRAM PEMBINAAN JEMAAT GKY BSD DALAM PEMILAHAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH, yang telah diseminarkan dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen pada tanggal 15 Mei 2026.

Dosen Pembimbing

Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Ph.D.
NIDN 2318108202

Tanda Tangan



Dosen Penanggung

Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.
NIDN 2331127701

Tanda Tangan



Jakarta, 26 Mei 2026

Ketua



Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.

NIDN 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Proyek Akhir yang berjudul DESAIN PROGRAM PEMBINAAN JEMAAT GKY BSD DALAM PEMILAHAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan Proyek Akhir ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 15 Mei 2026



Eva Karmelia
NIM 2224080

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Eva Karmelia (NIM 2224080)

(B) DESAIN PROGRAM PEMBINAAN JEMAAT GKY BSD DALAM PEMILAHAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH

(C) vii + 85 hlm; 2026

(D) Program Studi Magister Ministri/Konsentrasi Pelayanan Kristen

(E) Proyek akhir ini berangkat dari keprihatinan terhadap krisis sampah yang terjadi di Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara tingkat pemahaman teologis dan pengetahuan jemaat GKY BSD yang tinggi dengan rendahnya praktik pemilahan dan pengelolaan sampah. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah program pembinaan jemaat yang dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahan perilaku jemaat terkait pemilahan dan pengelolaan sampah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan survei melalui kuesioner skala Likert. Penelitian ini mengkaji empat aspek yaitu pemahaman teologis, gaya hidup dan pola konsumsi jemaat, praktik pemilahan dan pengelolaan sampah, serta persepsi jemaat mengenai peran gereja dalam isu lingkungan hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jemaat memiliki tingkat pemahaman teologis yang sangat tinggi mengenai tanggung jawab orang percaya sebagai penatalayan ciptaan. Namun, pemahaman tersebut belum selaras dengan praktik kehidupan sehari-hari. Kesenjangan paling tajam terlihat dalam praktik pemilahan dan pengelolaan sampah. Selain itu, jemaat juga menilai bahwa gereja perlu berperan lebih aktif dalam mengajarkan teologi penatalayanan ciptaan dan menyediakan program maupun sistem pengelolaan sampah. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merancang program pembinaan jemaat dalam wadah kelompok kecil yang menekankan integrasi aspek pengetahuan, kepedulian hati, dan perilaku agar pemahaman teologis jemaat dapat diwujudkan dalam perubahan gaya hidup dan perilaku sehari-hari.

(F) BIBLIOGRAFI 32 (1998-2026)

(G) Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Ph.D. (NIDN 2318108202)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR GAMBAR/TABEL	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	6
Metode Penelitian	7
Sistematika Penulisan	8
BAB DUA KAJIAN LITERATUR	11
Landasan Teologis Pemeliharaan Lingkungan Hidup	11
Gaya Hidup dan Pola Konsumsi Orang Percaya	17
Pemilahan dan Pengelolaan Sampah	22
Panggilan Gereja dalam Pemeliharaan Lingkungan Hidup	27
Rangkuman	29
BAB TIGA ANALISIS KONTEKS	30
Konteks Penelitian	30

Metode dan Instrumen Penelitian	32
Keterbatasan Penelitian	32
Hasil Survei dan Analisis Data	33
Rangkuman	41
BAB EMPAT DESAIN PEMBANGUNAN PROGRAM PELAYANAN	43
Desain Program Pembinaan	45
Tahapan Implementasi Program	47
Modul Pembinaan	50
Modul 1: Penatalayanan Ciptaan	50
Modul 2: Dosa, Lingkungan dan Pemulihan Ciptaan	51
Modul 3: Gaya Hidup dan Pola Konsumsi	51
Modul 4: Eskatologi dan Tanggung Jawab Lingkungan	52
Modul 5: Pengelolaan Sampah	53
Indikator Keberhasilan	60
Evaluasi Program dan Rencana Tindak Lanjut	61
Rangkuman	61
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	63
Kesimpulan	63
Saran	64
BIBLIOGRAFI	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Survei Pemahaman dan Praktik Jemaat GKY BSD dalam Pemeliharaan Lingkungan Hidup serta Kaitannya dengan Pemilahan dan Pengelolaan Sampah	69
Pembagian Wilayah CGF BSD	85

DAFTAR GAMBAR/TABEL

Tabel 3.1 Pemahaman Teologis Jemaat tentang Pemeliharaan Lingkungan Hidup	34
Tabel 3.2 Gaya Hidup dan Pola Konsumsi Jemaat dalam Kaitannya dengan Pemeliharaan Lingkungan Hidup	36
Tabel 3.3 Pemahaman dan Perilaku Jemaat dalam Pemilahan dan Pengelolaan Sampah	38
Tabel 3.4 Peran Gereja dalam Pemeliharaan Lingkungan Hidup (Khususnya Terkait Pemilahan dan Pengelolaan Sampah)	40
Tabel 4.1 Tahapan Implementasi Program	49
Tabel 4.2 Rancangan Modul Pembinaan	55

BAB SATU

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Indonesia mengalami masalah lingkungan hidup yang serius mulai dari sungai tercemar, pencemaran udara, hingga polusi mikroplastik dan perubahan iklim.¹ Masalah lingkungan hidup ini dapat menyebabkan berbagai bencana alam seperti tanah longsor, banjir, serta dapat menimbulkan masalah kesehatan seperti infeksi paru-paru, infeksi kulit, diare, dan penyakit infeksi lainnya. Bencana alam tersebut, selain disebabkan oleh faktor alam yang tidak bisa diprediksi, sebagian lainnya disebabkan oleh manusia sendiri yang tidak bertanggung jawab dalam memelihara lingkungan hidup. Salah satu tindakan yang bisa dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup adalah dengan memilah dan mengelola sampah, serta mengurangi produksi sampah. Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 27,74 juta ton atau sekitar 76.000 ton per harinya.² Jumlah timbulan sampah sehari ini setara dengan 76.000 mobil Toyota Avanza dengan estimasi berat kosong 1 ton per unit.³ Indonesia termasuk salah satu negara penghasil sampah plastik terbesar di

1. Remy, "20 Masalah Lingkungan Serius Di Indonesia: Penyebab, Dampak, Dan Solusi," *Indonesia Environment & Energy Center*, 9 Juli 2025, diakses 27 Oktober 2025, <https://environment-indonesia.com/20-masalah-lingkungan-serius-di-indonesia-penyebab-dampak-dan-solusi/>.

2. "Penanganan Sampah di Indonesia | tempo.co," diakses 2 Mei 2025, <https://www.tempo.co/data/data/penanganan-sampah-di-indonesia-1210880>.

3. "Penanganan Sampah di Indonesia | tempo.co."

dunia.⁴ Data National Plastic Action Partnership (NPAP) menunjukkan bahwa aliran sampah plastik ke lautan Indonesia diproyeksikan meningkat 30% menjadi sekitar 800.000 ton pada tahun 2025.⁵

Permasalahan sampah dan pengelolaannya saat ini menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius, dengan semakin tidak memadainya tempat pembuangan akhir (TPA) sampah. Pemerintah akan menutup secara bertahap 343 lokasi tempat pembuangan akhir *open dumping* sampai tahun 2025.⁶ Hal ini seharusnya merupakan kebijakan yang baik agar proses pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga mulai diterapkan melalui pemilahan dan pengelolaan tingkat rumah tangga maupun institusi. Namun, saat ini masih diperlukan edukasi terus-menerus terhadap pemilahan dan pengelolaan sampah bagi masyarakat.

Tanggung jawab pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tugas pemerintah atau aktivis lingkungan, tetapi juga merupakan panggilan moral dan spiritual, termasuk bagi orang percaya. Pengelolaan sampah dalam hal ini termasuk tanggung jawab mandat budaya orang percaya dalam memelihara lingkungan hidup. Sebagai bagian dari masyarakat, gereja juga turut bertanggung jawab memelihara

4. "Studi Universitas Leeds: Indonesia Peringkat Tiga Negara Penghasil Polusi Plastik Terbesar di Dunia," *Rmol.id*, diakses 27 Mei 2025, <https://rmol.id/bisnis/read/2024/09/05/635820/studi-universitas-leeds-indonesia-peringkat-tiga-negara-penghasil-polusi-plastik-terbesar-di-dunia>.

5. Liputan6.com, "800 Ribu Ton Sampah Plastik Diproyeksi Mengalir ke Laut Indonesia di 2025, Ada Solusi?," *liputan6.com*, last modified 15 Maret 2025, diakses 27 Mei 2025, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5961492/800-ribu-ton-sampah-plastik-diproyeksi-mengalir-ke-laut-indonesia-di-2025-ada-solusi>.

6. Tatang Mulyana Sinaga- tatang.sinaga@kompas.com, "343 TPA "Open Dumping" Akan Ditutup Bertahap," *Kompas.id*, last modified 7 Maret 2025, diakses 19 Oktober 2025, <https://www.kompas.id/artikel/343-tpa-open-dumping-akan-ditutup-bertahap>.

lingkungan hidup karena itu adalah tanggung jawab setiap umat manusia.⁷ “Tuhanlah yang mempunyai bumi serta segala isinya, dan dunia serta semua penghuninya” (Mzm. 24:1) Manusia bukanlah pemilik bumi, melainkan penatalayan yang diberikan kepercayaan untuk mengelolanya dengan bijaksana, sebab bumi ini adalah milik Tuhan.⁸ Dalam Mazmur 115:16, dikatakan, “Langit itu langit Tuhan, bumi diberikan-Nya kepada anak-anak manusia.” Bumi adalah milik Tuhan karena Tuhanlah yang menciptakan langit dan bumi, dan milik manusia karena telah diberikan Tuhan kepada manusia untuk mengatur dan memeliharanya atas nama Tuhan.⁹ Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupa-Nya, untuk berkuasa atas bumi (Kej. 1:26-28). Mandat budaya yang diperintahkan Allah kepada manusia menuntut manusia untuk mengusahakan dan memelihara, bukan merusaknya.¹⁰ Dosa telah merusak relasi antara Allah, manusia, dan alam sehingga kerusakan lingkungan merupakan konsekuensi dari dosa yang menjauhkan manusia dari mandatnya sebagai penatalayan ciptaan. Tanggung jawab pemeliharaan lingkungan hidup dalam hal ini pengelolaan sampah merupakan bagian integral dari iman Kristen.

Gereja tempat penulis saat ini berjemaat, di Gereja Kristus Yesus Bumi Serpong Damai (GKY BSD) berdiri pada tanggal 7 Februari 1993. GKY BSD merupakan bagian dari Sinode Gereja Kristus Yesus (Sinode GKY), sebuah gereja Kristen Protestan di Indonesia yang beraliran Reformed. Kehadiran anggota jemaat

7. Dantje T. Sembel, *Ekoteologi dalam Perspektif Kristen* (Yogyakarta: PBMR Andi, 2023), 293.

8. John R.W. Stott, *Issues Facing Christians Today*, 4th ed. (Grand Rapids: Zondervan, 2006), 146.

9. Stott, *Issues Facing*, 146.

10. Stott, *Issues Facing*, 151.

aktif di GKY BSD rata-rata adalah 1.000-1.500 orang setiap minggu, di antaranya 100-200 orang yang termasuk usia kaum muda.

Dari hasil observasi penulis, di GKY BSD, tempat sampah yang disediakan di berbagai area belum dibedakan untuk sampah anorganik dan sampah organik. Pembuangan sampah pun masih tercampur. Di GKY BSD telah disediakan *dispenser* air minum dan mug untuk jemaat mengambil air minum. Fasilitas ini cukup efektif mengurangi penggunaan gelas plastik sekali pakai. Namun, *coffee shop* yang ada di lingkungan gereja masih menggunakan gelas kertas. Apabila gereja mengadakan kegiatan atau seminar, air minum yang disediakan masih berupa air mineral dalam kemasan (AMDK) gelas. Menurut Audit Brand Report 2024 oleh Sungai Watch, AMDK gelas itu adalah penyumbang sampah plastik terbesar keempat di Indonesia dan plastik ini sulit untuk didaur ulang, karena hasil sampahnya kecil dan sering terkontaminasi oleh zat-zat lain.¹¹

Saat penulis menanyakan pentingnya isu pemeliharaan lingkungan hidup khususnya dalam hal pemilahan dan pengelolaan sampah kepada beberapa anggota jemaat, sebagian mengatakan bahwa isu lingkungan hidup memang penting, tetapi mereka tidak atau belum melakukan sesuatu yang aktif dalam memelihara lingkungan. Ada yang mengatakan bahwa sudah cukup baik bila sudah membuang sampah pada tempatnya. Ada jemaat yang sudah menjalankan pemilahan dan pengelolaan sampah di rumahnya dan dia mengatakan bahwa selama ini teman-teman dan orang-orang yang berinteraksi dengan dirinya tidak ada yang melakukan

11. Tim Media Service, "AMDK Gelas Plastik, Sampah Kecil yang Mencemari Lingkungan," *tirto.id*, last modified 24 April 2025, diakses 8 Mei 2025, <https://tirto.id/amdk-gelas-plastik-sampah-kecil-yang-mencemari-lingkungan-haUW>.

pemilahan dan pengelolaan sampah, bahkan mereka menganggap bahwa apa yang dilakukannya berlebihan. Penulis menyadari bahwa meskipun isu lingkungan hidup ini dipahami oleh pihak gereja dan jemaat, hal tersebut tidak mudah diatasi. Faktor kepraktisan produk sekali pakai berbahan plastik, seperti gelas, piring, dan alat makan menjadi alasan utamanya.

Penulis mengamati bahwa dalam pemberitaan Firman atau topik pembinaan masih jarang membahas isu lingkungan hidup. Gereja seharusnya dapat berperan sebagai agen transformasi untuk meningkatkan kesadaran jemaat akan pemeliharaan lingkungan hidup dan dapat berpengaruh untuk mengatasi isu lingkungan hidup, khususnya pemilahan dan pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh gereja.

Oleh karena itu, gereja dipanggil bukan hanya untuk berkhotbah mengenai keselamatan manusia, tetapi juga dipanggil sebagai agen transformasi ekologis di tengah kerusakan lingkungan yang semakin marak. Tindakan sederhana seperti mengurangi dan mengelola sampah, merupakan salah satu wujud nyata yang bisa dilakukan oleh jemaat dan gereja.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, penulis menemukan adanya kesenjangan antara bagaimana seharusnya jemaat GKY BSD memahami secara teologis tanggung jawab orang percaya dalam pemeliharaan lingkungan hidup dengan kenyataan tindakan jemaat sehari-hari dalam hal pemilahan dan pengelolaan sampah.

Oleh karena itu, rumusan masalah yang diangkat dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah seharusnya teologi dan wawasan iman Kristen berbicara mengenai tanggung jawab orang percaya dan gereja dalam pemeliharaan lingkungan hidup, khususnya yang berkaitan dengan pemilahan dan pengelolaan sampah?
2. Sejauh mana terdapat kesenjangan antara pemahaman teologis tersebut dengan gaya hidup, pola konsumsi orang percaya serta perilaku jemaat GKY BSD dalam praktik pemilahan dan pengelolaan sampah serta peran gereja dalam pemeliharaan lingkungan hidup?
3. Bagaimanakah rancangan program pembinaan yang dapat menjembatani kesenjangan di atas, sehingga gaya hidup, pola konsumsi dan praktik pengelolaan sampah jemaat serta gereja dapat selaras dengan pemahaman teologis tersebut?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian proyek akhir ini adalah untuk:

1. Menjelaskan dasar teologi dan cara pandang iman Kristen mengenai tugas dan tanggung jawab orang percaya serta gereja dalam melaksanakan mandat budaya, sebagai landasan bagi pemeliharaan lingkungan hidup, khususnya dalam pemilahan dan pengelolaan sampah.
2. Mengidentifikasi kesenjangan antara dasar teologis tersebut dengan gaya hidup, pola konsumsi orang percaya serta perilaku jemaat GKY BSD

dalam praktik pemilahan dan pengelolaan sampah serta peran gereja dalam pemeliharaan lingkungan hidup.

3. Merancang dan mengembangkan suatu proyek pembinaan jemaat GKY BSD yang kontekstual dan berkelanjutan untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

Metode Penelitian

Langkah-langkah yang akan digunakan penulis dalam proyek akhir ini disusun untuk menjawab ketiga rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian tersebut. Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap studi pustaka. Pada tahap ini penulis akan melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan landasan teologis pemeliharaan lingkungan hidup, gaya hidup dan pola konsumsi orang percaya, konsep pemilahan dan pengelolaan sampah serta peran gereja dalam pemeliharaan lingkungan hidup. Hasil kajian ini bertujuan untuk menemukan dasar teoretis dan teologis yang akan memperjelas pemahaman tanggung jawab orang percaya dalam memelihara lingkungan hidup, khususnya dalam pemilahan dan pengelolaan sampah.
2. Tahap analisis konteks. Pada tahap ini penulis akan melakukan pengumpulan data empiris yang menggambarkan tingkat pemahaman dan perilaku sehari-hari jemaat GKY BSD terhadap isu pemeliharaan lingkungan hidup, khususnya dalam hal pemilahan dan pengelolaan sampah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pendekatan

kuantitatif deskriptif dengan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Analisis data ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara pemahaman teologis jemaat dan tindakan nyata jemaat GKY BSD dalam memelihara lingkungan hidup. Hasil dari tahap ini akan digunakan untuk menganalisis kebutuhan dan kondisi nyata dari jemaat GKY BSD untuk dapat mengembangkan perancangan program pelayanan yang kontekstual dan berkelanjutan.

3. Tahap mendesain program. Berdasarkan hasil studi pustaka dan analisis konteks, penulis akan merancang program pembinaan jemaat yang kontekstual dan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pemahaman teologis dan tindakan nyata jemaat yang dapat menolong jemaat GKY BSD menghidupi tanggung jawab iman terhadap pemeliharaan lingkungan hidup melalui tindakan nyata dalam memilah dan mengelola sampah baik di lingkungan gereja maupun rumah tangga.

Sistematika Penulisan

Struktur penulisan proyek akhir ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis untuk menggambarkan proses refleksi teologis, analisis konteks, hingga perancangan program pelayanan yang dihasilkan.

Bab Pertama: Pendahuluan. Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai arah dan tujuan proyek

akhir serta alasan teologis dan kontekstual di balik program pelayanan yang akan dirancang.

Bab Kedua: Kajian Literatur. Bab ini menguraikan teori-teori dan landasan teologis yang relevan dengan isu pemeliharaan lingkungan hidup, khususnya dalam hal pemilahan dan pengelolaan sampah. Kajian literatur ini akan mencakup landasan teori dan teologis pemeliharaan lingkungan hidup, gaya hidup dan pola konsumsi orang percaya, konsep pemilahan dan pengelolaan sampah, serta peran gereja dalam pemeliharaan lingkungan hidup.

Bab Ketiga: Analisis Konteks. Bab ketiga ini akan memaparkan hasil pengumpulan dan analisis data empiris mengenai pemahaman dan praktik jemaat GKY BSD terhadap isu pemeliharaan lingkungan hidup, khususnya dalam hal pemilahan dan pengelolaan sampah. Data diperoleh melalui survei kepada jemaat GKY BSD. Hasil analisis konteks ini menjadi dasar bagi perancangan program pelayanan di GKY BSD yang relevan dan kontekstual.

Bab Keempat: Rancang Bangun Program Pelayanan. Bab ini menyajikan rancang bangun program pelayanan berdasarkan analisis konteks yang telah dilakukan penulis. Program pelayanan yang akan dirancang adalah desain program pembinaan jemaat. Pembinaan jemaat yang dimaksudkan pada konteks ini adalah bentuk pembinaan jemaat dalam wadah kelompok kecil yang bertujuan membentuk transformasi perilaku jemaat melalui penguatan pemahaman teologis dan peningkatan kepekaan dan kepedulian hati.

Rancang bangun program pelayanan ini mencakup tujuan, materi pembinaan, strategi pelaksanaan, jadwal kegiatan, serta mekanisme evaluasi untuk

menjembatani kesenjangan antara pemahaman teologis dan tindakan nyata jemaat GKY BSD dalam pemeliharaan lingkungan hidup, khususnya dalam pemilahan dan pengelolaan sampah.

Bab Kelima: Kesimpulan dan Saran. Bab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan proses penelitian dan perancangan program pelayanan. Selain itu, bab ini juga memberikan saran-saran praktis dan rekomendasi bagi pelaksanaan dan pengembangan program pelayanan ke depan, termasuk peluang untuk penelitian dan pengembangan lanjutan terkait isu pemeliharaan lingkungan hidup dalam kehidupan jemaat GKY BSD.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Proyek akhir ini berangkat dari keprihatinan terhadap isu lingkungan hidup, khususnya persoalan sampah di Indonesia, dan panggilan iman Kristen untuk menjalankan mandat budaya dalam memelihara ciptaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesenjangan antara pemahaman teologis jemaat GKY BSD mengenai tanggung jawab penatalayanan ciptaan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal pemilahan dan pengelolaan sampah.

Hasil analisis konteks terhadap 136 responden jemaat GKY BSD memperlihatkan bahwa mayoritas responden (93,54%) memiliki pemahaman teologis yang sangat tinggi, bahwa memelihara ciptaan merupakan tugas dan tanggung jawab setiap orang percaya. Namun, hal ini belum terlihat pada aspek perilaku sehari-hari, hanya 66,54% responden yang memilah sampah di rumah, 57,72% responden mengelola sampah organik, dan 61,40% responden menyerahkan sampah daur ulang ke pengelola sampah daur ulang. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan harapan jemaat agar gereja dapat berperan lebih aktif dalam hal pemeliharaan lingkungan hidup.

Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, dirancanglah Program Pembinaan Jemaat GKY BSD dalam Pemilahan dan Pengelolaan Sampah. Pembinaan ini dirancang dalam wadah kelompok kecil (CGF) agar relasi personal dapat saling menguatkan dan mendukung dalam transformasi perilaku. Program ini terdiri dari lima modul: (1) Penatalayanan Ciptaan, (2) Dosa, Lingkungan dan Pemulihan Ciptaan, (3) Gaya Hidup Sederhana, (4) Eskatologi dan Tanggung Jawab Lingkungan, serta (5) Pengelolaan Sampah. Setiap modul menggabungkan pengajaran teologis, peningkatan kesadaran dan kepedulian hati (refleksi pribadi), proyek ketaatan, dan praktik perubahan kebiasaan. Gereja sebagai komunitas orang percaya didorong untuk memberi teladan dengan menyediakan tempat sampah terpilah di lingkungan gereja.

Dengan demikian, desain program pembinaan ini diharapkan dapat mendorong transformasi perilaku jemaat dalam menghidupi tanggung jawab sebagai penatalayan ciptaan, khususnya dalam pemilahan dan pengelolaan sampah.

Saran

Berdasarkan seluruh proses penelitian dan perancangan program proyek akhir ini, berikut beberapa saran untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) agar dapat menggali secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi perilaku jemaat dalam pemilahan dan pengelolaan sampah. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi

partisipatif, atau *focus group discussion* (FGD), sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai motivasi, hambatan dan tantangan perubahan perilaku jemaat. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji keterkaitan antara faktor eksternal, seperti sistem pengelolaan sampah di lingkungan tempat tinggal, ketersediaan fasilitas, serta kebijakan pemerintah, dengan perilaku jemaat dalam mengelola sampah.

Selain itu, penelitian lanjutan dapat diarahkan kepada peran gereja dalam inisiatif mengurangi produksi sampah, serta peluang dan tantangan gereja untuk memiliki program khusus berkaitan dengan pemeliharaan lingkungan hidup di luar program pembinaan ini. Aspek ini belum terkaji secara mendalam pada penelitian ini. Penelitian lanjutan penting agar program pembinaan jemaat ini dapat menjadi program yang berkelanjutan dengan dukungan gereja, misalnya pengembangan pembentukan bank sampah gereja. Dengan program yang berkelanjutan, gereja bukan hanya menjadi teladan bagi jemaat, tetapi juga berperan aktif di tengah-tengah masyarakat sebagai agen transformasi yang menghadirkan nilai-nilai Kerajaan Allah di bumi ini.

BIBLIOGRAFI

- Balwan, Wahied Khawar, Arashdeep Singh, dan Sachdeep Kour. "5R's of Zero Waste Management to Save Our Green Planet: A Narrative Review." *European Journal of Biotechnology and Bioscience* 10, no. 1 (2022): 7–11.
- Borrong, Robert P. *Etika Bumi Baru: Akses Etika dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999.
- Bouma-Prediger, Steven. *Creation Care Discipleship: Why Earthkeeping Is an Essential Christian Practice*. 1st ed. Grand Rapids: Baker Academic, 2023.
- Bouma-Prediger, Steven. *For the Beauty of the Earth: A Christian Vision for Creation Care*. Grand Rapids: Baker Academic, 2003.
- Brunner, Daniel L., Jennifer L. Butler, dan A. J. Swoboda. *Introducing Evangelical Ecotheology: Foundations in Scripture, Theology, History, and Praxis*. Grand Rapids: Baker Academic, 2014.
- Foster, Richard J. *Celebration of Discipline: The Path to Spiritual Growth 20th Anniversary Edition*. HarperSanFrancisco, 1998.
- Geisler, Norman L. *Etika Kristen: Pilihan & Isu Kontemporer*. Malang: Literatur Saat, 2023.
- Hollinger, Dennis P. *Creation and Christian Ethics: Understanding God's Designs for Humanity and the World*. Grand Rapids: Baker Academic, 2023.
- Liputan6.com. "800 Ribu Ton Sampah Plastik Diproyeksi Mengalir ke Laut Indonesia di 2025, Ada Solusi?" *liputan6.com*. Last modified 15 Maret 2025. Diakses 27 Mei 2025. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5961492/800-ribu-ton-sampah-plastik-diproyeksi-mengalir-ke-laut-indonesia-di-2025-ada-solusi>.
- Moo, Douglas J., dan Jonathan A. Moo. *Creation Care: A Biblical Theology of the Natural World*. Biblical Theology for Life. Grand Rapids: Zondervan, 2018.
- Nessan, Craig L. *Shalom Church: The Body of Christ as Ministering Community*. Minneapolis: Fortress, 2010.
- Nikijuluw, Victor P.H. *Teologi Kreasi dan Konservasi Bumi (Kejadian 1-2)*. Jakarta: Literatur Perkantas, 2019.

- Pasang, Haskarlianus. *Mengasihi Lingkungan: Bagaimana Orang Kristen, Keluarga dan Gereja Mempraktikkan Kebenaran Firman Tuhan untuk Menjadi Jawaban atas Krisis Ekologi dan Perubahan Iklim di Bumi Indonesia*. Jakarta: Literatur Perkantas, 2011.
- Putri, Frisca Herlia, Sudarti, dan Yushardi. "Analisis Pengaruh Kemasan Produk Belanja Online Terhadap Jumlah Sampah Plastik di Indonesia" *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. (2023).
- Rae, Scott B. *Moral Choices: An Introduction to Ethics*. 4th. ed. Grand Rapids: Zondervan, 2018.
- Rexy. "20 Masalah Lingkungan Serius Di Indonesia: Penyebab, Dampak, Dan Solusi." *Indonesia Environment & Energy Center*, 9 Juli 2025. Diakses 27 Oktober 2025. <https://environment-indonesia.com/20-masalah-lingkungan-serius-di-indonesia-penyebab-dampak-dan-solusi/>.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Seventh edition. Chichester: Wiley, 2016.
- Sembel, Dantje T. *Ekoteologi dalam Perspektif Kristen*. Yogyakarta: PBMR Andi, 2023.
- Service, Tim Media. "AMDK Gelas Plastik, Sampah Kecil yang Mencemari Lingkungan." *tirto.id*. Last modified 24 April 2025. Diakses 8 Mei 2025. <https://tirto.id/amdk-gelas-plastik-sampah-kecil-yang-mencemari-lingkungan-haUW>.
- Stott, John R. W. *The Living Church: Convictions of a Lifelong Pastor*. Downers Grove: InterVarsity, 2007.
- Stott, John R.W. *Issues Facing Christians Today*. 4th. ed. Grand Rapids: Zondervan, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2013.
- Tatang Mulyana Sinaga. "343 TPA "Open Dumping" Akan Ditutup Bertahap." *Kompas.id*. Last modified 7 Maret 2025. Diakses 19 Oktober 2025. <https://www.kompas.id/artikel/343-tpa-open-dumping-akan-ditutup-bertahap>.
- Tinambunan, Victor. *Merawat Ciptaan, Menghidupi Iman: Spiritualitas Gereja di Tengah Krisis Ekologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2025.
- "Arti kata materialisme - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 13 Februari 2026. <https://kbbi.web.id/materialisme>.

"Arti kata sampah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 29 April 2026. https://kbbi.web.id/sampah#google_vignette.

"Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan." Diakses 29 April 2026.
https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/2830/yuk-pilah-sampahmu.

"Penanganan Sampah di Indonesia | tempo.co." Diakses 2 Mei 2025.
<https://www.tempo.co/data/data/penanganan-sampah-di-indonesia-1210880>.

"Program Pemilahan Sampah: Fondasi Utama Mewujudkan Kota Bebas Polusi Plastik - PlasticSMARTcities." *Plastic Smart Cities - WWF*. Diakses 11 Maret 2026. <https://plasticSMARTcities.wwf.id/feature/article/program-pemilahan-sampah-fondasi-utama-mewujudkan-kota-bebas-polusi-plastik>.

"Studi Universitas Leeds: Indonesia Peringkat Tiga Negara Penghasil Polusi Plastik Terbesar di Dunia." *Rmol.id*. Diakses 27 Mei 2025.
<https://rmol.id/bisnis/read/2024/09/05/635820/studi-universitas-leeds-indonesia-peringkat-tiga-negara-penghasil-polusi-plastik-terbesar-di-dunia>.

"The Throwaway Society definition and meaning | Collins English Dictionary." Diakses 13 Februari 2026.
<https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/the-throwaway-society>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, 2208.